

PENGARUH *THINK PAIR SHARE* (TPS) BERBANTU MEDIA *PUZZLE* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI EKSKRESI PADA SMP NEGERI 2 KETUNGAU HULU TAHUN 2019

Rachmi Afriani¹, Nini Nuryani²
Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang^{1,2}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* terhadap aktivitas dan hasil belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Ketungau Hulu materi sistem ekskresi tahun 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ketungau Hulu yang berjumlah dua kelas dan sampelnya terdiri dari satu kelas yaitu kelas VIII B yang diambil secara teknik *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa dalam satu kelas. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diterapkan di kelas VIII B, instrumen perlakuan yang digunakan adalah Silabus dan RPP sedangkan Instrumen pengukurannya adalah soal test (pilihan ganda berjumlah 20 soal) dan lembar observasi. Hasil obsevasi aktivitas dari sisi siswa dikategorikan sangat baik (90%) dan keterlaksanaan pembelajaran dari sisi peneliti dikategorikan sangat baik (90%). Analisis data menggunakan uji normalitas berdistribusi normal, uji homogenitas berdistribusi homogen, uji *t* dan uji *effect size* model pembelajaran *Think Pair share* (TPS) berbantu media *Puzzle* berpengaruh besar terhadap aktivitas dan hasil belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Ketungau Hulu materi sistem ekskresi tahun 2019, dengan hasil uji *effect size* sebesar 2,07.

Kata Kunci: *Think Pair Share* (TPS), *Puzzle*, Aktivitas dan Hasil Belajar, Sistem Ekskresi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia khususnya pendidikan formal. Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus dan pewaris cita-cita bangsa. Hal tersebut juga harus didukung oleh kualitas peserta didik (Desriana dkk.,2016).

Kualitas peserta didik yang dihasilkan menunjukkan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kecerdasan (intelegensi), sikap, minat, bakat, jasmani, dan motivasi. Sama kompleksnya dengan faktor internal, faktor eksternal yaitu keadaan keluarga, keadaan

sekolah dan lingkungan masyarakat, serta model pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran IPA (Hamdani, 2011).

Berdasarkan observasi pada tanggal 4 januari 2019 yang dilakukan di SMP Negeri 2 Ketungau Hulu diketahui bahwa proses pembelajaran IPA yang dilakukan masih belum efektif, karena masih menggunakan metode-metode pembelajaran yang kurang mampu membuat siswa aktif selama proses pembelajaran. Kondisi ini diakui oleh guru mata pelajaran IPA mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh sehingga nilai hasil belajar ulangan harian dan rata-rata ulangan semester siswa yang masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75. Hal ini menjadi permasalahan bagi guru yang mengajar pada sekolah tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran lain yang diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa

supaya hasil belajarnya lebih baik lagi. Menurut Surayya dkk., (2014) *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok- kelompok kecil dengan tahap *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), *share* (berbagi). Dalam hal ini guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa berdiskusi, sehingga terciptanya suasana yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki keunggulan meningkatkan kemandirian siswa, meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya, dan melatih berpikir siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* terhadap aktivitas dan hasil belajar belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 2 Ketungau Hulu materi sistem ekskresi tahun 2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ketungau Hulu kelas VIII A dan kelas VIII B dengan jumlah siswa kelas VIII A 27 orang dan jumlah kelas VIII B 25 orang. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu Januari - Agustus 2019.

Rancangan Penelitian

Metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design* yaitu *nonequivalent control group design*. Bentuk desain penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Penelitian *Quasi Eksperimental*

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

(Sumber: Sukardi, 2003)

Y1 = Pretest Kelompok Ekperimen dan Kontrol

Y2 = Posttest Kelompok Ekperimen dan Kontrol
X =Perlakuan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu siswa/i SMP Negeri 2 Ketungau Hulu.

Sampel

Menurut Darmadi (2011) sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan diantaranya adalah nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa dalam satu kelas. Nilai terendah dijadikan sebagai kelas eksperimen sedangkan nilai tertinggi dijadikan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, (kelas kontrol) yang berjumlah 27 orang dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 75,69.

Instrumen Penelitian

Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan pada penelitian ini menggunakan Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan soal tes. Lembar observasi yang digunakan yaitu terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi peneliti, sedangkan soal tes yang digunakan yaitu menggunakan soal pilihan ganda berjumlah 20 soal.

Metode Kerja

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai berikut (Wasyilah 2014).

Tahap Pendahuluan

Awal pembelajaran dimulai dengan penggalan apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pembelajaran. Pada tahap ini, guru juga menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap

Tahap Think (berfikir secara individual)

Pada tahap ini, peneliti akan membagikan resume setiap pokok materi ginjal, kulit, paru-paru dan hati kepada masing-masing siswa dan siswa diharuskan membaca yang sudah diberikan peneliti kepada siswa.

Tahap Pair (berpasangan dengan kawan sebangku)

Tahap ini, peneliti mengelompokkan siswa secara berpasangan dan peneliti menentukan bahwa pasangan setiap siswa adalah teman sebangkunya. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak pindah mendekati siswa lain yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya. Kemudian, masing-masing siswa diberikan puzzle sesuai dengan jadwal materi dan menyelesaikan puzzle dalam waktu 15 mmenit.

Tahap share (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas)

Pada tahap ini, siswa dapat memberikan dan membagikan masing-masing *puzzle* yang dikerjakannya kepada teman sekelompoknya dan saling berdiskusi.

Tahap penghargaan

Pada tahap ini, peneliti akan memberikan reward berupa pulpen dan buku pada kelompok yang dianggap paling serius melakukan tahap TPS.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Lembar Observasi

Lembar obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati seluruh kegiatan peneliti dan siswa dalam poses pembelajaran

sedang berlangsung. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan lembar observasi.

Soal Tes

Soal tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan soal tes essay sebanyak 5 soal yang digunakakan pada saat penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle*, soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan kisi-kisi soal *pre-test* kisi-kisi soal *post-test*. 20 soal akan digunakan pada saat tes *pre-test* jawaban soal *pre-test* 20 soalnya lagi akan diberikan pada soal *pos- test* dan jawaban soal *post-test*.

Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui persebaran data skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Aplikasi IBM SPSS Versi 20*, dengan $db = k-2$ dan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji normalitas data sebagai berikut:

- Jika, $\text{sig } p \text{ (value)} > \text{sig } \alpha \text{ (0,05)}$ maka Distribusi data Normal
- Jika, $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$, maka Distribusi data Tidak Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan dasar yang sama. Teknik uji homogenitas menggunakan *Aplikasi IBM SPSS Versi 20* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Adapun Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika, $\text{sig } p \text{ (value)} > \text{sig } \alpha \text{ (0,05)}$ maka data homogen.
- Jika, $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka data homogen
- Jika data tidak menyebar normal dan homogen maka dilakukan out layer data, ataupun transformasidata, untuk mendapatkan data yang normal dan homogen. Setelah data menyebar normal

dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t, untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, penghitungan data yang digunakan untuk menganalisa hasil tes yaitu Uji t (t-test) dengan menggunakan *Aplikasi IBM SPSS Versi 20*. Kriteria hipotesis uji t untuk menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig } p \text{ (value)} < \text{sig } (\alpha) = 0,05$ maka ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa (H_0 ditolak).
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan uji *effect size*.

Effect Size

Uji *effect size* pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: ES} = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_e}$$

$$\text{Rumus: Spooled} = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) Sd_1^2 + (n_2 - 1) Sd_2^2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan :

S_{spooled} = standar devisi gabungan

n₁ = jumlah siswa kelas eksperimen

n₂ = jumlah siswa kelas control

sd₁² = standar devisi kelas eksperimen

sd₂² = standar devisi kelas kontrol

Tabel 2 Klasifikasi *Effect Size*

Besar d	Interpretasi
ES < 0,2	Rendah
0,2 < ES < 0,8	Sedang
ES > 0,8	Tinggi

(Sumber: Sutrisno, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penerapan model *Think Pair Share*

Observasi pengamatan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tidak hanya mengamati aktivitas dari sisi peneliti, tetapi juga mengamati aktivitas belajar dari sisi siswa yang dilakukan dikelas eksperimen. Pada pertemuan pertama siswa mengerjakan soal *pretest* yang diberikan peneliti yang berjumlah 20 soal, pertemuan kedua dan ketiga peneliti menyampaikan materi sistem ekskresi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* yang dibagi menjadi enam kelompok dan pertemuan keempat siswa mengerjakan soal *posttest* yang diberikan peneliti, soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal.

Sedangkan di kelas kontrol pengamatan aktivitas pada pertemuan pertama siswa mengerjakan soal *pretest* yang berjumlah 20 soal pilihan ganda. Pertemuan kedua dan ketiga peneliti menjelaskan materi sistem ekskresi dengan menggunakan model pembelajaran ceramah dan pertemuan keempat siswa mengerjakan soal *posttest* pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Berdasarkan pengamatan tersebut maka hasil aktivitas siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* dikelas eksperimen dan dikelas kontrol dilakukan dengan model pembelajaran ceramah, dikelas eksperimen hasil belajar lebih meningkat karena siswa cenderung menyukai pembelajaran, siswa juga lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat dan siswa juga lebih termotivasi untuk

mengetahui materi pada saat penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle*.

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantu Media *Puzzle*.

Pada tahap awal proses penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantu Media *Puzzle* peneliti akan melakukan penggalan apersepsi awal sekaligus memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pembelajaran. Pada tahap ini, guru juga menjelaskan aturan main serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan. Tahap ke dua yaitu tahap *Think*, Pada tahap ini, siswa diberi batasan waktu oleh peneliti untuk memikirkan jawabannya secara individu terhadap pertanyaan yang diberikan. Dalam penentuannya, peneliti harus mempertimbangkan pengetahuan dasar siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Tahap ke tiga yaitu Tahap *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku). Tahap ini, guru mengelompokkan siswa secara berpasangan dan peneliti menentukan bahwa pasangan setiap siswa adalah teman sebangkunya. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak pindah mendekati siswa lain yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya. Kemudian, siswa mulai bekerja dengan pasangannya untuk mendiskusikan mengenai jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh peneliti dan setiap siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan berbagai kemungkinan jawaban secara bersama. Tahap ke empat yaitu Tahap *share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas). Tahap ini, siswa dapat mempresentasikan jawaban secara perseorangan atau secara kooperatif kepada kelas sebagai keseluruhan kelompok. Setiap anggota dari kelompok dapat memperoleh nilai perseorangan atau secara kooperatif kepada kelas sebagai keseluruhan kelompok. Setiap anggota dari kelompok dapat memperoleh nilai dari hasil pemikiran mereka. Proses kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Think Pair*

Share (TPS) berbantu media *Puzzle* yang dilaksanakan dikelas VIII B pada pertemuan pertama, kedua, sketiga dan keempat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti. Jadwal peneliti dapat dilihat pada Tabel 3 dan bukti telah melaksanakan penelitian dapat dilihat pada surat keterangan kepala SMP Negeri 2 Ketungau Hulu pada. Sedangkan dikelas kontrol pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* kemudian pertemuan kedua dan ketiga menyampaikan materi sistem ekskresi menggunakan metode ceramah, selanjutnya pada pertemuan keempat peneliti memberikan *posttest*.

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Kelas VIIIB	
		Hari/ Tanggal	Waktu
1	Pretes	Senin, 15 April 2019	07:08.35
2	Perlakuan I	Selasa, 16 April 2019	12:00- 14:00
3	Perlakuan II	Rabu, 17 April 2019	12:00- 14:00
4	Post tes	Kamis, 17 April 2019	12:00- 14:00

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Sebagai ciri awal untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *puzzle*. Proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *puzzle* berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti.

Hasil Observasi Keterlaksanaan pembelajaran ditinjau dari sisi peneliti

Pada saat proses penelitian, peneliti juga melakukan observasi yang dibagi dua

yakni observasi ditinjau dari sisi peneliti dan dari sisi siswa. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang ditinjau dari peneliti digunakan sebagai alat instrument untuk mengamati atau menggali informasi hasil proses keterlaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang dilakukan peneliti didalam kelas VIII B. Observasi terhadap peneliti ini dilakukan pada pertemuan kedua dan ketiga. Hasil keterlaksanaan pembelajaran yang di tinjau dari peneliti dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

No	Kegiatan	Presentase	Kategori
1.	Pendahuluan	20	
2.	Inti	60	Sangat
3.	Penutup	10	baik
Jumlah		90%	

Berdasarkan Tabel 4. keterangan pembelajaran dengan lembar observasi ditinjau dari sisi peneliti pada pelaksanaan pertemuan kedua dan ketiga dengan aspek yang diobservasi meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, analisis keterlaksanaan 90% dan kategori sangat baik. Obsevasi dari sisi peneliti tidak mencapai 100% dikarenakan saat peneliti membagi kelompok siswa banyak yang ingin menentukan kelompoknya sendiri walaupun pada akhirnya siswa tetap menerima kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan kepada siswa bahwa tidak boleh memilih kelompok karena didalam kelompok itu tujuannya untuk belajar dan berdiskusi.

Hasil Observasi pembelajaran ditinjau dari sisi siswa.

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tidak hanya mengamati aktivitas dari sisi peneliti, tetapi juga mengamati aktivitas belajar dari sisi siswa selama peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Pengamatan dari sisi siswa dilakukan pada

pertemuan kedua dan ketiga. Untuk hasil keterlaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ditinjau dari sisi siswa, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keterlaksanaan Pembelajaran Ditinjau dari Sisi

No	Kegiatan	Presentase	Kategori
1.	Pendahuluan	20	
2.	Inti	60	Sangat
3.	Penutup	10	baik
Jumlah		90%	

Berdasarkan Tabel 5 hasil pengamatan aktivitas dengan lembar observasi ditinjau dari sisi siswa, pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dan ketiga dengan aspek yang diobservasi meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Observer dari sisi siswa hasilnya adalah 90% dan dikategorikan baik. Observasi dari sisi siswa tidak mencapai 100% dikarenakan pada saat peneliti memberi kesempatan untuk bertanya masih banyak siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan penghargaan seperti pulpen dan buku serta boleh pulang duluan bagi yang aktif bertanya atau yang benar-benar mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas siswa sebelum dan sesudah proses pembelajarn.

Observasi pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) tidak hanya mengamati aktivitas dari sisi peneliti, tetapi juga mengamati aktivitas belajar dari sisi siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka aktivitas siswa setelah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diterapkan maka hasil aktivitas belajar siswa justru meningkat dan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Hal

ini dikarenakan siswa mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti dengan baik.

Hasil Belajar Siswa

Untuk pelaksanaan pertemuan pertama memberikan *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh data yang lengkap karena dari jumlah kelas VIII B yaitu 25 orang semua mengikuti saat pelaksanaan kegiatan awal yaitu memberikan *pretest*. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 69,4. Pertemuan kedua dan ketiga peneliti menyampaikan materi sistem Ekskresi dikelas VIII B dan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *puzzle* dan pertemuan keempat peneliti memberikan *posttest* rata-rata 76,2 kelas eksperimen. Data lengkap hasil *pretest posttest* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
	t	st	t	st
Nilai Minimal	50	65	50	50
Nilai Maksimal	80	90	70	90
<Nilai KKM	23	7	27	19
>Nilai KKM	2	18	0	9
Rata-rata KKM	69,40	76,20	63,52	70,37
		75		

Berdasarkan tabel 6 rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 50, siswa yang tidak tuntas berjumlah 23 orang dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 2 orang. Selanjutnya nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 65, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang.

Hasil Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantu Media *Puzzle*

Hasil model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu Media *Puzzle* berjalan

dengan lancar dan mendapat hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil *Puzzle* yang dikejakan siswa serta lembar jawaban atas pertanyaan yang diberikan saat mengerjakan Media *Puzzle*. Berikut gambar 1 Media *Puzzle* sebelum dan gambar 2 sesudah dikerjakan siswa.



Gambar 1. Media *puzzle* sebelum dikerjakan siswa.



Gambar 2. Medi *Puzzle* sesudah dikerjakan.

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantu Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui melalui uji t, sebelum data dianalisis melalui uji terlebih dahulu melakukan uji normalitas.

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Aplikasi IBM SPSS Versi 20, dengan $db = k-2$ dan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji normalitas data sebagai berikut: Jika, $sig\ p$ (value) $> sig\ \alpha(0,05)$ maka Distribusi data

Normal, Jika, X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka Distribusi data Normal. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Simbol	Uji Normalitas	
	Kelas Eksperimen P (value)	Kelas Kontrol P (value)
X_{hitung}	0,219	0,13
X_{tabel}	7,815	7,815
Ket	Normal	Normal

Berdasarkan Tabel 7 perhitungan uji normalitas, menunjukkan bahwa pada $\alpha = 0,05$. Dengan pengujian kriteria sebagai berikut : Jika, sig p (value) $> \text{sig } \alpha(0,05)$ maka Distribusi data Normal, Jika, X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal. Ternyata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol data dikelas eksperimen pretest $X_{hitung} 0,219 < X_{tabel} 7,815$ maka data berdistribusi normal sedangkan dikelas kontrol pretest $X_{hitung} 0,13 < X_{tabel} 7,815$ maka data berdistribusi normal dan akan dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan dasar yang sama. Teknik uji homogenitas menggunakan *Aplikasi IBM SPSS Versi 20* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Adapun Kriteria pengujianya sebagai berikut: Jika, sig p (value) $> \text{sig } \alpha(0,05)$ maka data tidak homogen, Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data homogen. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Simbol	Uji Homogenitas	
	Kelas Eksperimen P (value)	Kelas Kontrol P (value)
X_{hitung}	0,219	0,13
X_{tabel}	7,815	7,815
Ket	Homogen	Homogen

Berdasarkan Tabel 8 diketahui data kelas eksperimen *pretest* $F_{hitung} 0,880 < F_{tabel} 4,30$ dikelas kontrol *posttest* $F_{hitung} 0,247 < F_{tabel} 4,26$. Maka varians-variens uji homogenitas dikelas eksperimen *pretest* yaitu homogen sedangkan dikelas kontrol *pretest* dan *posttest* yaitu homogen dan dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis.

Hasil Uji Analisis Hipotesis

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui apakah *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh atau tidak terhadap aktivitas dan hasil belajar, penghitungan data yang digunakan untuk menganalisa hasil tes yaitu Uji t (t-test) dengan menggunakan *Aplikasi IBM SPSS Versi 20*. Kriteria hipotesis uji t untuk menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut: Jika sig p (value) $< \text{sig } (\alpha) = 0,05$ maka ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa (H_0 ditolak). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa.

Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan uji *effect size*. Hasil uji nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttests* kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji Hipotesis Kelas kontrol

Nilai	Posttest
t_{hitung}	3,251
t_{tabel}	1,675

Berdasarkan Tabel 9 setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data hasil pembelajaran dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, sehingga Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{hitung} = 3,251$ dan $t_{tabel} = 1,675$, artinya hasil uji hipotesis t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan

ttabel sehingga model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* yang diterapkan di kelas eksperimen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi kelas VIII SMP Negeri 2 Ketungau Hulu.. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan uji *Effect*.

Analisis Menggunakan *Effect Size*

Rumus:

$$Spooled = \sqrt{\frac{(n_1-1)Sd_1^2 + (n_2-1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

- Sspooled = standar devisi gabungan
- n1 = jumlah siswa kelas eksperimen
- n2 = jumlah siswa kelas kontrol
- Sd₁² = standar deviasi kelas eksperimen
- Sd₂² = standar deviasi kelas kontrol

Tabel 10. Kriteria *Effect Size*

Besar d	Interpretasi
0,8 ≤ d ≤ 2,0	Besar
0,5 ≤ d < 0,8	Sedang
0,2 ≤ d < 0,5	Kecil

(Sumber : Sutrisno,2007)

Berdasarkan Tabel 10 Kriteria Effect Size hasil nilai uji effect size sebesar 0,97 nilai ini berada diantara 0,8–2, yang berarti model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabil (2014) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas mendengarkan dan mengemukakan pendapat, karena pada tahap diskusi berupa *Pair* telah menjadikan siswa saling membantu satu sama lain, menghargai pendapat temannya, berani mengeluarkan pendapat, menjelaskan dan mempertahankan pendapat dan menurut hasil penelitian Sukasari (2012) juga

menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Adapun faktor yang menyebabkan model pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa karena siswa cenderung menyukai pembelajaran yang dilakukan dikelas. Siswa lebih aktif dalam mengeluarkan ide atau pendapat mereka. Siswa juga lebih termotivasi untuk mengetahui materi pelajaran berikutnya dan memberikan semangat belajar bagi siswa pada saat penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) walaupun model pembelajaran ini membuat siswa merasa tegang karena mendapat giliran untuk menjawab yang sudah diberikan peneliti namun proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H0) pada penelitian ini ditolak dan Hipotesis alternatif (H1) diterima, yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *Puzzle* terhadap aktivitas dan hasil belajar kelas VIII SMPN 2 Ketungau Hulu materi sistem ekskresi tahun 2019.

KESIMPULAN

Pengamatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantu media *puzzle* lebih meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pembelajaran yang lain pada jenjang yang berbeda, karena siswa merasa senang dengan cara mengajar yang bervariasi. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Desriana, G., Sri E., dan Gimin.2016. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pkn Kelas VII SMP It Al- Bayinah Pekanbaru. *Jurusan Pendidikan*, 2(2).
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono, S. 2016. *Metode penelitian kombinasi*.Bandung:Alfabet.
- Sabil, Husni. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* pada Materi Penampang dan Jaring-Jaring Mahasiswa Program *Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jambi Edumatica*, 4(1):23-29.
- Surayya, L. IW., Subagia. IN., Tika. 2014. Pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar ipa ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA (Volume 4 Tahun 2014)*
- Sukasari,P. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Singaraja. *Skripsi*. Singaraja: *Jurusan Pendidikan Kimia Undiksha*.
- Wasyilah. 2014. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think Pair share* (tps) terhadap hasil belajar siswa pada Konsep gerak lurus di kelas x sma negeri 1 Peukan bada aceh besar. *Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri ar- raniry Darussalam-banda aceh 2018 m/1439 h*
- Sutrisno. 2007. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung. Alfabata
- Sri, E.A., dan Pahriah. 2014. Pengaruh model *somatic auditory visualization intellectualy* (savi) dengan media *puzzle* terhadap aktivitas dan pemahaman konsep siswa pada materi hidrokarbon. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia "Hydrogen"Vol. 3 No. 2, ISSN 2338-6480*